

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alam semesta adalah salah satu hal yang masih menjadi misteri bagi manusia, segala hal terkait alam semesta begitu terbatas hingga kita hanya bisa mengambil data yang terbilang masih tidak cukup untuk memenuhi keingintahuan kita, sehingga dalam hal ini manusia menggunakan akalnya untuk menentukan suatu hal. Manusia sendiri sebenarnya selain makhluk yang bisa menggunakan akalnya juga sebagai salah satu makhluk hidup yang ingin hidupnya merasa nyaman, baik itu dalam hal yang bersifat sementara maupun dalam berjangka panjang. Apabila kita melihat dalam keseharian manusia maka akan terlihat ada yang sedang bekerja untuk mendapatkan uang, ada yang sedang jalan-jalan, dan ada juga yang hanya menghabiskan sebagian besar harinya di rumah, dan lain sebagainya.

Dalam hal-hal tersebut nyatanya manusia memikirkan bagaimana dirinya berada pada di situasi yang nyaman atau ingin mendapatkan hal-hal yang membuat ia merasa nyaman. Akan tetapi dibalik itu semua tentunya ada hal selain membuat nyaman ada juga yang membuat tidak nyaman, dan pada nyatanya ada banyak hal-hal yang membuat tidak merasa nyaman tergantung pada individunya. Salah satu hal umum yang menjadi hal dalam membuat orang merasa terganggu khususnya di kota-kota adalah kemacetan atau padatnya lalu lintas.

Mengenai kemacetan sendiri maka untuk di Indonesia sendiri hal ini menjadi cukup lazim ditemui dan ada banyak penelitiannya, contohnya saja ada dari penelitian Rinaldy dan Ria ¹ yang mana mereka meneliti adalah dampak kemacetan di kota Bandung dan melibatkan 100 responden yang merujuk pada kesimpulan yaitu dampak pada sosial yaitu dapat merasa stress dan hilang fokus karena berdiam terlalu lama dalam kendaraannya sehingga menyebabkan konsentrasi terganggu serta mengalami kelelahan, sedangkan dampak pada lingkungan adalah munculnya polusi dan bisa memunculkan banyak pengamen dan pengemis dalam kemacetan sehingga pengguna jalan merasa terganggu, ada pula dampak ekonomi yaitu meningkatnya jumlah pengeluaran selama perjalanan, baik itu berupa bensin dan lain sebagainya.

Selain itu ada juga penelitian dari Fakhri, Iqramullah, dan Asri, ² yang melibatkan 143 mahasiswa yang berasal dari Makassar untuk melakukan penelitiannya tentang stress berkendara akibat kemacetan dan perilaku agresif berkendara yang mana menghasilkan bahwa ada hubungan positif antara stress berkendara akibat kemacetan dengan agresif berkendara. Dari penelitiannya mereka menyimpulkan bahwa agresif berkendara bisa tercipta karena kemacetan baik itu berupa, membunyikan klakson dengan sering, menambah kecepatan ketika lampu lalu lintas yang berwarna kuning menuju ke warna merah dan menambah kecepatan pada saat kemacetan lalu lintas, menutup celah kendaraan

¹ Rinaldy Hermawan and Ria Haryatiningsih, “*DAMPAK KEMACETAN DI KOTA BANDUNG BAGI PENGGUNA JALAN*”, Bandung Conference Series, Economic Series, 2 (2022): 58–59.

² Nurfitriany Fakhri, Muhammad Iqramullah, and Asmulyani Asri, “*STRES BERKENDARA AKIBAT KEMACETAN LALU LINTAS DAN PERILAKU AGRESIF BERKENDARA*,” GEMA Lingkungan Kesehatan 20 (July 31, 2022): 106–108, <https://doi.org/10.36568/gelinkes.v20i2.28>.

lain, mendempetkan kendaraan satu dengan yang lain agar mendapat tempat dan agar tidak bisa di dahului oleh pengendara yang di belakangnya. Agresif berkendara ini bisa disebabkan oleh beberapa hal yang mana biasanya karena mepetnya waktu bagi si pengendara sehingga kalau tidak cepat maka akan terlambat, atau pengendara merasa lelah sehingga ingin sampai ke tujuan dengan cepat, dan lain sebagainya.

Sebenarnya masih banyak lagi contoh penelitian yang terkait dengan kemacetan dan umumnya kemacetan atau padat lalu lintas dalam penelitian menjadi hal negatif. Akan tetapi apabila kita menatap lebih jauh lagi maka akan muncul pertanyaan bahwa dari mana kenyamanan dan ketidaknyamanan ini muncul?, jawabannya yaitu adalah emosi. Emosi sendiri adalah bagian dari makhluk hidup yang tidak terpisahkan, dia menjadi lambang suatu hal yang mewakili apa yang dirasakan oleh individu dan secara umumnya emosi biasa dikenal dengan marah, sedih, bahagia, dan lain sebagainya. Akan tetapi uniknya dari emosi adalah meskipun tidak terlihat akan tetapi dia bisa mengendalikan apa yang dilakukan oleh individu, contoh sederhananya adalah bahwa ketika kita lapar, kita pada saat lapar akan merasakan yang namanya tidak nyaman, terutama di bagian perut, dalam hal ini yang pertama dipikirkan adalah bagaimana cara agar lapar ini bisa hilang, yaitu dengan makan. Hal ini membuat ketika lapar maka akan memikirkan dimana dapat makanan sampai ia mendapatkan makanan dan di saat itu kepuasan muncul dan ketidaknyamanan hilang sehingga, kita secara naluri memikirkan nyaman dan tidak nyaman yang mana ini termasuk dalam bagian emosi.

Emosi sendiri menjadi menarik, karena ia melambangkan apa yang orang rasakan dalam suatu situasi, termasuk dalam salah satu situasi yaitu padat lalu lintas atau kemacetan yang mana salah satu jalan yang macet adalah jalan veteran dan sering dilewati oleh peneliti dan karena secara umumnya reaksi orang terhadap sesuatu cukup berbeda meskipun bisa digolongkan, hal ini didukung juga dengan wawancara singkat terhadap beberapa orang yang pernah melewati jalan veteran, mereka mengatakan bahwa jalan veteran merupakan jalan yang cukup padat terutama pada siang hari, meskipun tidak setiap kali ketika lewat jalan veteran dan macet belum tentu mereka marah akan tetapi nyatanya macet juga mengganggu dalam kenyamanan berkendara. Hal inilah yang melatarbelakangi pembuatan skripsi ini, dan mengemukakan judul “Gambaran Emosi Masyarakat Yang Beraktivitas Di Daerah Padat lalu Lintas Di Jalan Veteran Di Kota Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan dari apa yang peneliti telah pikirkan berdasarkan masalah yang ada yaitu:

1. Bagaimana Bentuk Gambaran Emosi Pada Masyarakat Yang Beraktivitas Di Jalan Veteran Banjarmasin Ketika Sedang Padat Lalu Lintas?
2. Bagaimana Karakteristik Gambaran Emosi Pada Masyarakat Yang Beraktivitas Di Jalan Veteran Banjarmasin Ketika Sedang Padat Lalu Lintas?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Bentuk Gambaran Emosi Pada Masyarakat Yang Beraktivitas Di Jalan Veteran Banjarmasin Ketika Sedang Padat Lalu Lintas.
2. Mengetahui Karakteristik Gambaran Emosi Pada Masyarakat Yang Beraktivitas Di Jalan Veteran Banjarmasin Ketika Sedang Padat Lalu Lintas.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian adalah hasil yang dapat dirasakan dalam sebuah penelitian. Secara umum signifikansi penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis.

Mengenai manfaat teoritis maka diharapkan penelitian ini menjadi sumber bagi penelitian-penelitian yang akan datang dan sebagai sumber yang menguatkan mengenai padat lalu lintas di Jalan Veteran.

2. Manfaat Praktis.

Mengenai manfaat praktis sendiri maka diharapkan penelitian ini menjadi Acuan atau panduan dalam pengaturan emosi bagi kendaraan dan orang-orang disekitar Jalan Veteran serta memahami bagaimana keadaan ketika macet di Jalan Veteran dari sudut pandang emosi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut³. Kegunaan definisi istilah ini adalah untuk mengurangi membingungkan pembaca terkait apa yang ditulis ataupun untuk mengurangi pengkaburan makna yang ada dalam penelitian ini. Lalu untuk penelitian ini maka definisi istilahnya tersajikan sebagai berikut:

1. Emosi.

Emosi menurut Goleman adalah sesuatu hal yang merujuk pada suatu perasaan dan pikiran-pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.⁴ Sehingga dalam pembahasannya memiliki kekompleksan yang rumit dan memiliki cabang-cabang berdasarkan dari siapa yang menelitinya. Dalam penelitian ini untuk mempermudah penjelasan mengenai emosi maka selain membahas seperti definisi, fungsi, dan lain-lainnya juga membahas mengenai gambaran emosi. Gambaran emosi sendiri pada dasarnya adalah memiliki makna keseluruhan atau rangkuman menyeluruh hal-hal yang terkait dengan emosi dari berbagai sumber dan dititikberatkan kepada kesimpulan-kesimpulan yang bisa menjelaskan bagaimana emosi secara keseluruhan.

Berdasarkan hal ini maka gambaran emosi dalam penelitian ini di fokuskan kepada dua hal yang mendasarinya yaitu bentuk emosi dan karakteristik emosi

³Nikmatur Ridha, "*PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN*" Vol. 14, no. 1 (2017): 63.

⁴ Anggita Maharani, "*MENGENAL KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA*", Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol. 2, no. 1 (August 18, 2017): 65, <https://doi.org/10.31941/delta.v2i1.474>.

yang mana didasarkan kepada teori Daniel Goleman dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam Bentuk emosi sendiri maka dalam penelitian ini akan mengikuti teori Daniel Goleman yang mana inti dari teori ini adalah tentang membagi atau menjabarkan bentuk emosi. Sehingga bentuk emosi sendiri dalam penelitian ini menjabarkan apa-apa saja emosi yang muncul, dan bagaimana emosi itu muncul, serta akibat bentuk emosi apa yang muncul ketika kemacetan sedang terjadi di Jalan Veteran. Sedangkan karakteristik emosi pada dasarnya bisa dibilang adalah menjelaskan emosi yang ada dalam diri seseorang dan muncul pada suatu keadaan, akan tetapi dalam penelitian ini karakteristik emosi lebih kepada ciri-ciri dari bentuk-bentuk emosi. Dalam penelitian ini maka karakteristik emosi berperan dalam menjelaskan mengapa emosi bisa muncul dalam keadaan padat lalu lintas di Jalan Veteran sehingga karakteristik emosi ini dianggap mampu untuk menerangkan tentang bagaimana emosi berjalan dalam keadaan padat lalu lintas di Jalan Veteran. Selain itu karakteristik emosi ini didasari oleh aspek-aspek kecerdasan emosi dalam teori Daniel Goleman yang dalam penentuan karakteristik emosi diambil tiga dari aspeknya yaitu: mengenali emosi, motivasi diri, dan pengelolaan emosi. Hal ini karena ketiga aspek tersebut sudah bisa menjelaskan karakteristik emosi, sedangkan kedua aspek yang lainnya yaitu mengenali emosi orang lain dan membina hubungan menjadi diluar bagian dari apa yang diteliti oleh peneliti.

2. Masyarakat.

Menurut John J. Macionis⁵ yang dikutip dalam jurnal Arman, definisi masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi di wilayah yang sama. Dalam hal ini masyarakat sendiri menjadi sebutan untuk beberapa golongan yang tinggal di suatu wilayah, dan mengikuti adat istiadat yang ada di tempatnya. Akan tetapi dalam penelitian ini dikarenakan masyarakat sendiri memiliki arti dan cakupan yang cukup luas maka hanya akan difokuskan kepada orang-orang yang berada di jalan veteran, baik itu yang hanya melakukan aktivitas biasa, orang-orang yang bekerja disana, maupun orang yang hanya melewati jalan veteran itu sendiri, baik itu yang sudah sering melakukannya, maupun yang jarang ataupun baru pertama kali melalui jalan tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Mengenai penelitian terdahulu ini maka berdasarkan pencarian peneliti mengenai hal tersebut maka diambil penelitian yang sesuai dengan tema yang dialami oleh penulis, yaitu:

1. Buku berjudul *“Social Intelligence And Emotional Intelligence A Literature Review Of Similarities And Differences”* adalah buku karya Joseph Rodman yang memuat kecerdasan emosi dari berbagai pandangan dan rangkuman kecerdasan emosi secara umum.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Mawardi, and Saidah Tunnor dengan judul *“Studi Komparasi Tingkat Kebisingan Pada Waktu Berbeda Di Sekolah*

⁵Arman Syah Putra, *“SMART CITY : KONSEP KOTA PINTAR DI DKI JAKARTA”* Vol. 20, no. 2 (2019): 76.

Dasar Negeri Melayu 2 Banjarmasin” memuat tentang seberapa bisingnya Jalan Veteran ketika terjadi padat lalu lintas yang menyebabkan terganggunya proses pembelajaran selama padat lalu lintas berlangsung.

3. *Emosional Intelligence* adalah buku yang ditulis oleh Daniel Goleman yang memuat tentang teori mengenai gambaran emosi maupun penjelasan tentang kecerdasan emosi yang digunakan sebagai sumber teori dalam penelitian yang akan dilakukan dan dari teori kecerdasan emosi sendiri akan di tentukan oleh peneliti karakteristik emosi yang nantinya membantu dalam penelitian yang akan dilakukan.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Zulvi dan teman-temannya yang berjudul “Meningkatkan Penggunaan Kendaraan Pribadi Menyebabkan Masalah Lalu Lintas Di Kota Banjarmasin”. Penelitian ini menggunakan metode analisis dan mengambil data-data yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, dia menyimpulkan bahwa penduduk yang berjumlah 16,14% dari luas 72,67% yang mana luas nya lebih kecil dari keseluruhan kota maupun kabupaten yang ada di kalimantan selatan menyebabkan macetnya jalanan, dalam penelitian ini disebutkan bahwa jalan-jalan yang macet adalah jalan A. Yani km. 4 menuju simpang empat gatot subroto dan simpang empat pasar lama menuju simpang empat veteran dan paling macet pada saat waktu-waktu sibuk. Selain itu macet juga disebabkan oleh semakin banyaknya orang yang memiliki kendaraan pribadi, fasilitas jalan tidak mendukung, dan peningkatan kebutuhan alat transportasi penduduk disertai dengan pengguna kendaraan yang tidak taat aturan.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Apif, Bambang Suprpto, dan Azizah Rachmawati yang berjudul “Studi Evaluasi Kerja Simpang Tiga Jalan Veteran Jalan Sungai Bilu Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan”. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kuantitatif yang mana mengacu kepada hal-hal yang membuat macet atau hal-hal yang bisa dianggap menyebabkan macet seperti kondisi lingkungan, tingkat macet, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini mereka menyimpulkan bahwa pelebaran jalan memang perlu dilakukan meskipun menurut perhitungan yang dilakukan masih bisa efektif selama 5 tahun, akan tetapi itu bukanlah solusi permanen dikarenakan banyaknya orang yang datang, dan volume kendaraan yang melewati jalan tersebut dihitung sebesar 2508 smp/jam yang mana untuk hal ini dinilai cukup besar untuk jalan veteran, dan sebenarnya jalan veteran menurut perhitungan cukup ideal, tetapi untuk memenuhi kapasitas orang yang masuk dan keluar lewat jalan tersebut masih dinilai kurang.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada skripsi yang dibuat dengan tujuan untuk memudahkan penulisan skripsi terdiri dari beberapa bagian yang terdiri dari bab I yang berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika penulisan. Bab II yang terdiri dari kajian teoritis mengenai emosi dengan spesifikasinya mengenai gambaran emosi, dan dalam bab II ini juga membahas variable emosi seperti bentuk emosi dan karakteristik emosi. Kemudian variable padat lalu lintas

seperti kepadatan lalu lintas, dan kebisingan padat lalu lintas. Kemudian Bab III yang membahas tentang metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bab III sendiri terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, populasi dan Sample, Subjek dan objek penelitian, prosedur pengumpulan data, dan analisis data. Adapun bab IV terdiri dari hasil dari analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan. Terakhir bab V yang berisikan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan.